**TUGAS REVIEW JURNAL**

**KELAS PERANCANGAN SUMBER DAYA (ERP)**

**2020**

**Nama Kelompok**

1. Feri Pakpahan - 2022020001
2. Fransiskus Andika Setiawan - 2022020002
3. Okky Oktavia Lubis - 202202003

**Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Indo Daya Suvana**

**(IDS Digital College)Viola Tower, Upper Lobby Kalibata City Square Jl. Raya Kalibata no. 1 Jakarta Selatan Indonesia**

**P. 021 2931 6953 P. 0819 300 500 55**

**Judul Jurnal 1:**

Sistem ERP dalam Perusahaan Multinasional:

Tinjauan pustaka tentang Tantangan Pasca-implementasi

**Latar Belakang:**

Penerapan system informasi perusahaan dalam organisasi telah mendapat banyak perhatian dalam penelitian sistem informasi (SI) oleh karena itu sudah banyak sekali menghasilkan studi penelitian. Dalam hal ini sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) merupakan tulang punggung penting dari bisnis yang dapat mengontrol semua sumber daya dan transaksi organisasi melalui satu sistem yang terintegrasi. Sistem ERP adalah paket perangkat lunak standar yang dibuat berdasarkan praktik terbaik berdasarakan industri yang berbeda. Selanjutnya, sistem ERP menjawab kebutuhan akan solusi terintegrasi dengan mengganti sistem lama dengan sistem ERP untuk menghindari struktur silo yang tidak kompatibel dan redudansi data serta mengurangi biaya pemeliharaan dan berkontribusi pada pembentukan platform umum untuk perusahaan. Sejak tahun 1990-an, organisasi telah memperkenalkan sistem ERP untuk meningkatkan efisiensi dan mendapatkan integrasi arus informasi yang mulus di seluruh departemen dan fungsi. Namun, mengadopsi sistem ERP adalah tugas organisasi dan teknis yang kompleks. Secara teknis, sistem ini menantang untuk diterapkan dalam hal konfigurasi, adaptasi, dan konversi data dari sistem lama. Secara organisasi, untuk penggunaan yang optimal, sistem memperkenalkan perubahan dalam proses bisnis, rutinitas kerja, dan peran karyawan. Selain itu, karena kompleksitasnya, sistem ERP mungkin sulit untuk dipelajari dan dipahami, dan program pelatihan yang komprehensif seringkali diperlukan.

Dengan menggabungkan semua fitur ke dalam satu sistem ERP sangat cocok untuk implementasi di perusahaan multinasional (MNE) karena berbagai fungsi dan manfaat yang diharapkan, seperti standardisasi, efisiensi, dan komunikasi yang lebih baik. Meskipun demikian, MNE terdiri dari beberapa lokasi geografis lintas negara yang mewakili keragaman budaya dan tradisi bisnis. Selain itu, penerapan ERP di MNE melibatkan jaringan yang lebih besar dari berbagai pelaku dan pemangku kepentingan, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil dan berlokasi bersama, yang secara signifikan meningkatkan kompleksitas proyek implementasi tersebut, baik saat sedang berlangsung maupun setelahnya. Dalam konteks multinasional, tidak hanya proses organisasi yang perlu diubah, mungkin ada persyaratan global yang mengontrol dan menentukan pilihan, fungsi, praktik, dan proses yang berbeda di anak perusahaan. Carton dan Adam (2003) menyatakan bahwa beberapa anak perusahaan tidak memiliki suara dalam keputusan yang berkaitan dengan implementasi ERP. Dengan demikian, persyaratan dan kebutuhan lokal dapat dikesampingkan dan ditimpa, misalnya, mengenai fungsi dan fitur apa yang harus disertakan dalam perangkat lunak, siapa yang membutuhkan dan akan menggunakan fitur yang berbeda ini, dan untuk tujuan apa fitur tersebut akan digunakan.

Meskipun banyak penelitian tentang implementasi ERP, ada beberapa penelitian terbaru yang memperhitungkan waktu setelah implementasi (pasca implementasi) di MNEs. Literatur yang ada juga umumnya tidak memadai tentang bagaimana bisnis dapat dengan cepat mencapai operasi normal setelah implementasi ERP. Ada juga kebutuhan untuk mengidentifikasi faktor penentu keberhasilan (CSF), terutama yang terkait dengan tahap pasca implementasi [9, 10]. Tinjauan pustaka yang dilakukan oleh Gavidia (2016) membahas konflik yang muncul antara perusahaan induk dan anak perusahaan saat menerapkan sistem ERP, selain CSF terkait.

Dengan mensintesis temuan dari penelitian sebelumnya tentang implementasi ERP, kita bisa mendapatkan gambaran umum tentang tantangan dan factor kritis yang diidentifikasi dalam studi sebelumnya. Tinjauan ini dapat bermanfaat dan memiliki nilai transfer ke perusahaan yang berada dalam fase start-up implementasi ERP. Ini juga dapat memberi perusahaan informasi tentang bagaimana merealisasikan keuntungan dari implementasi ERP dan bagaimana menghindari jebakan. Hal ini, sekali lagi, dapat mengurangi penurunan kinerja yang terkenal, yang dikatakan sebagai titik balik penting untuk hasil implementasi ERP.

**Tujuan:**

1. Mendapatkan gambaran umum tentang tantangan dan factor kritis yang diidentifikasi dalam studi tentang implementasi ERP sebelumnya.
2. Tinjauan ini dapat bermanfaat dan memiliki nilai transfer ke perusahaan yang berada dalam fase start-up implementasi ERP.
3. Memberi perusahaan informasi tentang bagaimana merealisasikan keuntungan dari implementasi ERP dan bagaimana menghindari masalah.
4. mengurangi penurunan kinerja yang terkenal, yang dikatakan sebagai titik balik penting untuk hasil implementasi ERP.

**Metode Penelitian:**

Tinjauan pustaka yang sistematis adalah pendekatan yang baik untuk mendapatkan gambaran umum dari literatur yang ada dalam satu area penelitian tertentu, membuatnya mudah untuk mengidentifikasi celah dalam penelitian saat ini, dan dengan demikian dapat menyarankan area untuk penelitian di masa mendatang. Dalam studi ini, kami telah menggunakan pedoman Kitchenham (2004) untuk pelaksanaan tinjauan pustaka sistematis. Berdasarkan pedoman tersebut, kami membagi proses menjadi tiga bagian utama:

1. Perencanaan
2. Implementasidan
3. Pelaporan.

Riset ERP mewakili badan riset yang luar biasa dan komprehensif, dan satu penelusuran di Google Cendekia tentang "implementasi ERP" menghasilkan lebih dari 468.000 klik. Oleh karena itu, penting untuk mempersempit fokus penelitian untuk mendapatkan hasil yang berguna yang dapat menyarankan penelitian masa depan dalam bidang penelitian ERP tertentu. Tinjauan yang terencana dan sistematis diperlukan untuk mengidentifikasi bidang pengetahuan yang ada dan di mana penelitian terbatas. Strategi pencarian kami adalah membagi pertanyaan penelitian menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan menemukan sinonim, singkatan, dan ejaan alternatif untuk mengoptimalkan pencarian. Di sini, kami menggunakan kamus sinonim berbasis web untuk mengidentifikasi kata-kata alternatif. Kami kemudian memutuskan database perpustakaan mana yang ingin kami gunakan untuk melakukan pencarian, dan kami memilih database yang terkenal, seperti Web of Science (20 hits), Scopus (7 hits), Oria (199 hits), dan EBSCOhost (64 hits ). Basis data ini memiliki fungsi pencarian lanjutan yang membuat pencarian lebih efisien. Kami menggunakan metode pencarian Boolean, di mana kata kunci dari pertanyaan penelitian dan sinonim yang sesuai dimasukkan.

**Hasil:**

Studi ini telah meninjau literatur pasca implementasi ERP untuk mengidentifikasi tantangan yang dibahas dalam penelitian sebelumnya yang berfokus pada perusahaan multinasional. CSF di tahap pasca dan sumber konflik antara kantor pusat dan anak perusahaan telah disorot. Sebuah matriks konsep dikembangkan untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian. Agenda penelitian baru pada pasca implementasi ERP diperlukan untuk memeriksa dan memahami sumber konflik antara perusahaan induk yang mencari kontrol melalui solusi standar, dan anak perusahaan local yang mungkin ingin mempertahankan proses dan rutinitas lokal. Oleh karena itu, penting bagi manajemen di tingkat yang berbeda untuk memahami bagaimana memanfaatkan keragaman bisnis dan budaya serta menangani konflik dan hubungan kekuasaan dalam implementasi ERP multisite.

**Judul Jurnal 2:**

Manfaat dan tantangan sistem ERP Cloud

Sebuah literatur sistematis

**Latar Belakang:**

Perusahaan saat ini berinvestasi dalam aspek yang berbeda, Return On Investment (ROI) yang diharapkan dapat dalam bentuk pengurangan biaya, memaksimalkan keuntungan dan membantu dalam dukungan keputusan. Salah satu aspek investasi adalah investasi penerapan sistem ERP. Sistem ERP mengumpulkan, mencatat, mengintegrasikan, mengelola, dan mengirimkan data dan informasi ke seluruh unit fungsional perusahaan. Ini membantu memecah informasi antara inventaris, produksi, perencanaan, material, teknik, keuangan, Sumber Daya Manusia, penjualan, pemasaran, operasi, dan semua departemen lain dalam perusahaan. Hasil penerapan sistem ERP dapat berupa kualitas yang lebih tinggi, waktu pemasaran yang berkurang, komunikasi yang lebih baik, dukungan dalam pengambilan keputusan, dipersingkat

Komputasi awan adalah tren komputasi yang sangat menjanjikan yang meninggalkan perhatian dalam penelitian akademis dan juga industri perangkat lunak. Komputasi awan adalah lingkungan komputasi yang menyediakan ketersediaan, skalabilitas, dan fleksibilitas komputer yang meyakinkan pada tingkat abstraksi yang berbeda dengan biaya pengoperasian yang rendah. Komputasi awan dapat didefinisikan sebagai metode komputasi yang menyediakan komputasi sebagai utilitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari komunitas bisnis umum

Solusi Cloud ERP disediakan melalui model Perangkat Lunak sebagai Layanan. Sistem ERP yang berbeda ditawarkan di pasar sebagai sistem ERP berbasis cloud. Sistem ERP dianggap berbasis cloud jika dipengaruhi oleh karakteristik cloud computing. Sistem ERP berbasis cloud harus diakses melalui browser pengguna melalui internet tanpa menginstal atau mengkonfigurasi sistem di sisi pengguna. Salah satu cloud ERP paling terkenal di pasar perangkat lunak adalah SAP Business ByDesign.

**Tujuan:**

1. Untuk mengeksplorasi manfaat dan tantangan penerapan sistem ERP melalui lingkungan cloud karena sistem ERP
2. Membantu perusahaan untuk berbagi dan mentransfer data dan informasi di semua unit fungsi di dalam dan di luar perusahaan dapat berbagi data dan informasi antara departemen perusahaan
3. Membantu dalam banyak aspek dan bertujuan untuk mencapai tujuan yang berbeda, menerapkan dan menjalankan sistem ERP melalui cloud menawarkan keuntungan dan keuntungan yang besar, meskipun banyak kesulitan dan tantangannya.

**Metode Penelitian:**

Tinjauan pustaka dilakukan dengan menggunakan Kitchenham's et al. pedoman metodologis [8,9] Melakukan tinjauan sistematis dibagi menjadi tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Tonggak sejarah dalam tinjauan literatur sistematis adalah definisi eksplisit dan jelas dari protokol tinjauan dalam fase perencanaan yang memandu pelaksanaannya. Ini bertujuan untuk mengurangi bias peneliti dan membantu dalam menyusun hasil yang diperoleh. Protokol mendefinisikan:

1. Pertanyaan penelitian untuk tinjauan pustaka (fokus). Strategi pencarian (sumber dan jangka waktu pencarian, dasar pemikiran untuk memilih sumber tertentu).
2. String pencarian (istilah yang digunakan untuk pencarian).
3. Kriteria penilaian seleksi dan kualitas (batasan umum, kriteria inklusi dan pengecualian untuk memilih subset relevan dari publikasi yang ditemukan)
4. Proses ekstraksi data (prosedur penyimpanan untuk file yang diambil, formulir ekstraksi data)

**Hasil:**

Sistem Cloud ERP membantu perusahaan untuk fokus pada masalah lain yang terkait dengan aktivitas inti mereka. Di sisi lain, penerapan cloud ERP dapat mengakibatkan hilangnya kompetensi TI dan hambatan departemen TI. Kami telah memperkenalkan SLR penelitian terbaru tentang manfaat dan tantangan Cloud ERP; SLR kami mencakup penelitian yang dipublikasikan selama interval dari Juni 2011 hingga Juli 2016. Manfaat utama yang teridentifikasi adalah biaya yang lebih rendah, skalabilitas, implementasi yang cepat dan cepat, aksesibilitas yang ditingkatkan, ketersediaan tinggi, dan pembaruan yang lebih mudah.

Tantangan utama yang teridentifikasi adalah risiko keamanan, risiko kinerja, batasan penyesuaian dan integrasi, batasan fungsionalitas, masalah SLA, dan kepemilikan data. Tantangan lain yang dilaporkan dari penelitian yang diinvestigasi yaitu biaya langganan, risiko strategis, risiko kepatuhan, hilangnya kompetensi IT, sensitivitas informasi, kontrol atas cloud ERP, biaya tersembunyi dalam kontrak, hilangnya pengetahuan teknis, kebutuhan ERP sebagai layanan. standar dan peraturan, pengetahuan tentang cloud, dukungan startup, tantangan organisasi, dan pemilihan di antara sistem ERP cloud.

Tantangan yang dinilai tinggi mewakili poin penelitian, yang harus dipertimbangkan untuk meningkatkan implementasi dan pengoperasian sistem ERP cloud.